

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

PENGARUH DISIPLIN ILMU, TINGKAT PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN SERTA PENGALAMAN KERJA KARYAWAN BPR TERHADAP IMPLEMENTASI PSAK NO. 31 TENTANG AKUNTANSI PERBANKAN

Oleh

YULFIKA 06 955 038

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebahagian Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

> PADANG 2010



T. T.	4.1			
NO.	A	umnı	Imrve	rsitas
4 4444				- B - O E 646-O

YULFIKA

No. Alumni Fakultas

Biodata

a).Tempat/Tanggal Lahir: Kampung Baru / 19 Juli 1985 b).Nama Orang Tua: Roslan & Yuslina c).Fakultas: Ekonomi d).Jurusan: Akuntansi e).No. Bp 06.955.038 f).Tanggal Lulus: 30 Januari 2010 g).Prediket Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,16.i).Lama Studi: 3 tahun 5 bulan j). Alamat Orang Tua: Kampung Baru Sungai Pua Kab. Agam.

PENGARUH DISIPLIN ILMU, TINGKAT PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN SERTA PENGALAMAN KERJA KARYAWAN TERHADAP IMPLEMENTASI PSAK NO. 31 TENTANG AKUNTANSI PERBANKAN

SKRIPSI S-I Oleh Yulfika, Pembimbing Dra Riza Reni Yenti MSi, Ak.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti secara empiris tentang pengaruh disiplin ilmu, tingkat pengetahuan dan pemahaman serta pengalaman kerja karyawan BPR terhadap implementasi PSAK No.31 tentang akuntansi perbankan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua BPR yang terdapat di wilayah Bukittinggi dan Kabupaten Agam dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan program SPSS 15.0 for Windows. Dari hasil pengujian asumsi klasik yang dilakukan tidak ditemukan gejala multikolinearitas dan heteroskedastisitas sehingga semua variabel bisa digunakan untuk melakukan penelitian. Dan uji hipotesis menunjukkan bahwa H_n ditolak sehingga kesimpulannya pengaruh disiplin ilmu, tingkat pengetahuan dan pemahaman serta pengalaman kerja karyawan tidak signifikan terhadap implementasi PSAK No.31

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 30 Januari 2010, telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1. I mil	2. Atsouped
Nama	Drs. H. Fauzi Saad, Ak	Dra. Sri Dewi Edmawati, Msi, Ak

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi:

Dr. Yuskar, SE, MA, AK. NIP 131 629 305

Fanda Tangan

Alumnus telah terdaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas		
No. Alumni Fakultas :	Nama :	Tanda Tangan :	
No. Alumni Universitas :	Nama :	Tanda Tangan :	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan fungsinya, bank menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998 dibagi menjadi Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Dimana bank merupakan lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (finacial intermediary) antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang memerlukan dana, serta lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Sebagai salah satu jenis Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang berbentuk bank, BPR bersama-sama dengan BRI unit dan Badan Kredit Desa ternyata merupakan salah satu penyumbang utama dalam penghimpunan dana dan pemberian kredit kepada masyarakat Indonesia dibandingkan seluruh LKM yang ada (Mulyati, 2004). Oleh karena itu, tidak heran jika Bank Indonesia terus melakukan berbagai upaya yang konsisten dalam rangka mendukung tumbuhnya BPR secara berkelanjutan agar mampu memenuhi fungsinya sebagai pemberi pelayanan terhadap usaha mikro, kecil dan menengah.

Perkembangan BPR sekarang ini, terus meningkat. Namun masih diperlukan tambahan modal usaha guna mendorong perkembangan BPR secara berkelanjutan. Ditambah lagi faktor permodalan yang juga merupakan salah satu faktor strategis dalam meningkatkan kemampuan pembiayaan BPR selain untuk menghadapi persaingan dengan lembaga keuangan sejenis. Dengan demikian, nantinya diharapkan BPR mampu beroperasi secara efisien dan tetap menyediakan pembiayaan dengan biaya murah kepada Usaha Mikro dan Kecil (UMK).

Adapun beberapa sumber yang dapat memberikan tambahan modal usaha bagi BPR, antara lain pemilik saham, pinjaman yang diberikan dari bank-bank umum serta tabungan dari masyarakat. Keputusan pihak-pihak tersebut dalam mendistribusikan uang mereka kepada BPR tentu tergantung pada tingkat kepercayaan mereka terhadap kinerja BPR baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Dalam melihat kinerja bank tersebut, pihak-pihak eksternal yang berkepentingan dapat menilai tingkat kesehatan bank dengan menganalisis faktor-faktor CAMEL yang sebagian besar dihasilkan oleh bank bersangkutan (Surat Edaran BI No.30/3/UPPB). Di Sumatera Barat, penelitian tentang penggunaan rasio CAMEL dalam menganalisis kinerja BPR Sumatera Barat telah dilakukan oleh Asniati (2002). Dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa berdasarkan anaisis terhadap masing-masing komponen CAMEL, terlihat bahwa pada umumnya kondisi BPR Sumbar dalam keadaan cukup baik.

Dengan demikian dapat terlihat bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan merupakan salah satu yang memiliki peranan dalam memperoleh kepercayaan khususnya dari pihak eksternal. Hal ini dikarenakan informasi akuntansi yang salah satunya disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang sangat berguna, baik bagi manajemen bank itu sendiri maupun pihak-pihak luar dalam pengambilan keputusan selain untuk menganalisa faktor-faktor CAMEL. Oleh karena itu, informasi dalam laporan keuangan harus dapat diyakini kelengkapan dan kewajaran agar tidak memberikan gambaran yang keliru serta menimbulkan keraguan bagi pemakainya,

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik tentu tidak terlepas dari proses akuntansi secara keseluruhan. Bank Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada bulan Juni 1992 berhasil menyusun Standar Khusus Akuntansi Indonesia (SKAPI) sebagai acuan resmi dalam proses penyusunan laporan

BAB V

PENUTUP

Sebagaimana telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini memiliki tiga variabel independen yaitu disiplin ilmu, tingkat pengetahuan dan pemahaman serta pengalaman kerja karyawan. Dan ada satu variabel dependen yaitu implementasi PSAK No.31 tentang Akuntansi Perbankan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Dengan menggunakan model yang menjelaskan pengaruh variabel indepedaden disiplin ilmu, tingkat pengetahuan dan pemahaman serta pengalaman kerja karyawan terhadap variabel dependennya yaitu implementasi PSAK No.31 tentang Akuntansi Perbankan.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis yang telah dibahas pada bab empat, berikut disajikan beberapa kesimpulan sekaligus mengungkapkan keterbatasan penelitian dan saran.

5.1 Kesimpulan

- Pengaruh disiplin ilmu, tingkat pengetahuan dan pemahaman serta pengalaman kerja karyawan secara bersama-sama berkorelasi atau dapat menjelaskan peningkatan implementasi PSAK No.31 sebesar 0.10%
- 2. Hasil uji multikolinearitas menghasilkan bahwa model regresi bebas dari gejala multikolinearitas yang dapat dilihat pada nilai Durbin-Watson yaitu 1.858. Penelitian ini juga bebas dari heteroskedastisitas karena pada grafik scatterplot tidak membentuk suatu pola yang jelas. Dan uji hipotesis menggunakan F

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, Dwi Rizqa. 2004. Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Staf Pembukuan dan Pengelola Koperasi Serta Pengalaman Kerja di Bidang Pembukuan Terhadap Implementasi PSAK No. 27 (Revisi 1998) Tentang Akuntansi Perkoperasian. Skripsi S1. Fakultas Ekonomi Universtias Andalas
- Asniati. 2002. Analisa Rasio Camel Pada BPR-BPR di Sumatera Barat. Jurnal Ekonomi Manajemen. Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. Akuntansi Perbankan. Edisi Pertama. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat
- Bank Indonesia. 2009. Surat Edaran No. 11/4/DPNP tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia. Jakarta
- Fabozzi, J. Frank, Franco Modigiami dan Michael G Ferri. 1999. Pasal & Lembaga Keuangan. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat
- Harahap, Sofyan Syafri. 1997. Teori Akuntansi. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. Metodologi Penelitian Bisnis (Edisi Pertama). Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. 1999. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya (Edisi Baru). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lapoliwa, N dan Daniel S Kuswandi. Akuntansi Perbankan: Akuntansi Transaksi Bank Dalam Valuta Rupiah. Jakarta: Institut Bankir Indonesia
- Ms, Mahrinasari. 2003. Pengelolaan Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Bandarlampung. Jurnal Ekonomi & Bisnis No.3 Jilid 8 Tahun 2003. Fakultas Ekonomi Universitas Lampung
- Mulyati, Sri TS. 2004. Menuju Industri Bank Perkreditan Rakyat yang Sehat dan Berkelanjutan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan
- Mustika, Dian. 2005. Analisis Pemahaman Karyawan BPR Kab. 50 Kota dan Kab. Padang Pariaman Terhadap PSAK No.31 Tentang Akuntansi Perbankan. Skripsi S1. Fakultas Ekonomi Universtias Andalas
- Pandia, Frianto, S.E, Elly Santi Ompusunggu S.E, dan Achmad Abror. 2005.
 Lembaga Keuangan. Jakarta: Rineka Cipta.